

LAPORAN TINJAUAN MANAJEMEN



**Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Brawijaya
2019**


Visi

Visi FPIK UB adalah menjadi lembaga pendidikan tinggi unggul yang berstandar internasional dengan menerapkan *fisheries and marine entrepreneurial strategy* dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses penyelarasan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Misi

1. Menyelenggarakan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis *entrepreneurship* agar menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, berstandar internasional dan berkepribadian dalam perkembangan IPTEK di bidang perikanan dan kelautan.
2. Melakukan pengembangan IPTEK di bidang perikanan dan kelautan dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan yang produktif dan berwawasan lingkungan yang berkelanjutan.
3. Mengimplementasikan IPTEK di bidang perikanan dan kelautan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/06/TM01
		18 Desember 2019
	Laporan Tinjauan Manajemen	0
		Halaman 1 dari 49

LAPORAN TINJAUAN MANAJEMEN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Dr. Ir. Daduk Setyohadi, MP	Wakil Dekan I	ttd	18 Desember 2019
	Dr. Ir. Arning Wilujeng Ekawati, MS	Wakil Dekan II	ttd	18 Desember 2019
	Dr. Ir. Guntur, MS	Wakil Dekan III	ttd	18 Desember 2019
2. Pemeriksaan	Prof. Dr. Ir. Happy Nursyam, MS	Dekan	ttd	18 Desember 2019
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Happy Nursyam, MS	Dekan	ttd	18 Desember 2019
4. Penetapan	Prof. Dr. Ir. Happy Nursyam, MS	Dekan	ttd	18 Desember 2019
5. Pengendalian	Dr. Ir. Daduk Setyohadi, MP	Wakil Dekan I	ttd	18 Desember 2019

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN.....	1
II. HASIL	6
1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya	6
2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi	6
3. Kinerja dan Efektivitas SMM.....	9
a. Proses Pemantauan dan Pengukuran Kinerja.....	9
b. Capaian Sasaran Mutu	11
c. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja	20
d. Evaluasi Program Kerja.....	30
e. Ketidakesesuaian dan Tindakan Perbaikan	35
f. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik <i>Stakeholders</i>	38
g. Hasil-Hasil Audit.....	43
h. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal.....	47
4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya Manusia.....	47
5. Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang.....	48
6. Peluang untuk Perbaikan.....	52
III. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	54

I. PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi Jurusan Perikanan Laut didirikan pada tanggal 28 Oktober 1962 oleh Yayasan Pendidikan Probolinggo. Sejak 25 Mei 1963, melalui Surat Keputusan Menteri PTIP No. 163 Tahun 1963, Perguruan Tinggi Jurusan Perikanan Laut tersebut menjadi salah satu Jurusan pada Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan (FKHP) Universitas Brawijaya yang berkedudukan di Malang. Sedangkan Jurusan Perikanan Laut masih tetap berkedudukan di Probolinggo.

Pada akhir tahun 1970, FKHP Universitas Brawijaya mempunyai jurusan baru yaitu Jurusan Kedokteran Hewan yang berkedudukan di Surabaya. Dengan demikian FKHP Universitas Brawijaya memiliki tiga jurusan yaitu Peternakan, Perikanan Laut dan Kedokteran Hewan. Pada bulan Agustus 1972, Jurusan Kedokteran Hewan menggabungkan diri dengan Universitas Airlangga di Surabaya, sedangkan Jurusan Perikanan Laut berubah menjadi Jurusan Perikanan. Guna memudahkan pengelolaan dan pengembangannya, maka sejak tahun 1972 itu pula Jurusan Perikanan secara bertahap dipindahkan ke Malang.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0220/0/1973, sejak tanggal 1 Januari 1973 FKHP dirubah menjadi Fakultas Peternakan (FAPET) yang berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 51/SK/1977 memiliki dua jurusan yaitu: Jurusan Peternakan dan Jurusan Perikanan. Sejak tanggal 5 Juli 1977, Fakultas Peternakan diubah menjadi Fakultas Peternakan dan Perikanan.

Perkembangan selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1982 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 59 tahun 1982 tentang Susunan Organisasi Universitas Brawijaya, maka Fakultas Peternakan dan Perikanan berdiri sendiri.

Dalam perkembangannya, tanggal 7 Juli 1996 FPIK UB ditetapkan memiliki satu jurusan yaitu Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP) dan lima program studi melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 251/DIKTUKEP/1996 yaitu; Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP), Teknologi Hasil Perikanan (THP), Sosial Ekonomi

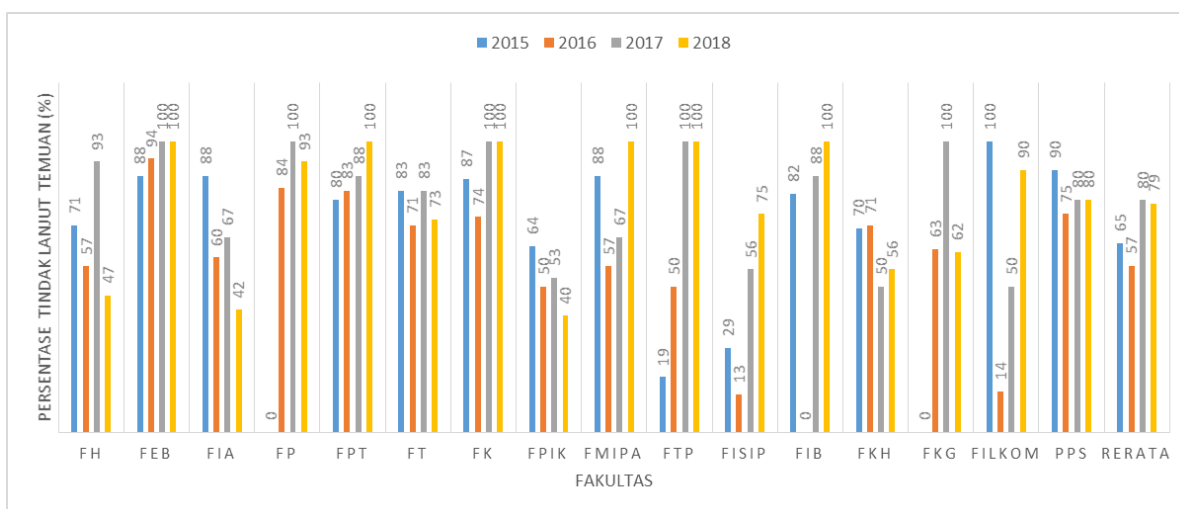
Perikanan (SEP), Budidaya Perairan (BP) dan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP)

Pada tahun 2001, dengan Surat Keputusan Departemen Pendidikan Nasional, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 2534/D/T/2001 tertanggal 2 Agustus 2001, FPIK UB mendapat ijin untuk menyelenggarakan program pendidikan Strata 2 (S-2) dengan nama Program Studi Budidaya Perairan kemudian berdasarkan Surat Direktur Pasca Sarjana Universitas Brawijaya No. 692/SK/2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya dan Surat keputusan Rektor Universitas Brawijaya No. 692/SK/2006 tentang Penyelenggaraan Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya dialihkan ke Fakultas, mulai tahun akademik 2006/2007 penyelenggaraan Program Magister Budidaya Perairan ditangani oleh FPIK UB.

Kemudian pada Tahun 2018, Universitas Brawijaya mendirikan Program Sarjana Sosial Ekonomi Perikanan PSDKU Kediri merupakan salah satu Program Studi Di Luar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Brawijaya di Kediri berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 944/KPT/I/2018 tanggal 30 Oktober 2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Di Luar Kampus Utama yang diselenggarakan oleh Universitas Brawijaya di Kota Kediri. Pertimbangan pembukaan program studi ini atas dasar surat Rektor Universitas Brawijaya Nomor 10208/UN10/PP/2018 tanggal 1 Oktober 2018. Landasan hukum yang memayungi Pembukaan Program Studi Di Luar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Brawijaya di Kediri adalah Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pembukaan, Perubahan, dan Penutupan Program Studi Di Luar Kampus Utama Perguruan Tinggi, serta Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 494/M/Kp/VIII/2015 tentang Pemberian Kuasa Kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menandatangani Keputusan Izin Pendirian, Perubahan Bentuk, Penutupan, Penyelenggaraan Program Studi pada Perguruan Tinggi Swasta, dan Penyelenggaraan Program Studi pada Perguruan Tinggi Negeri. Saat ini FPIK UB

memiliki dua Program Studi yang sudah berjalan yaitu Budidaya Perairan dan Agrobisnis Perikanan

Hasil AIM UKPA-UKPPA Tahun 2018 Universitas Brawijaya pada tanggal 13 Maret 2019 menunjukkan bahwa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan masih melakukan tindakan perbaikan sebanyak 40%. Selain itu tindakan perbaikan temuan setiap tahunnya mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan FPIK kurang menindaklanjuti hasil temuan AIM UKPA-UKPPA dari Fakultas lain di lingkungan Universitas Brawijaya yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Persentase Temuan 2015-2018

Rekomendasi PJM dalam kegiatan diseminasi untuk kegiatan selanjutnya:

1. Auditee harus sadar bahwa AIM adalah upaya untuk mengendalikan capaian Standar Mutu UB (bagian Pengendalian dari Siklus PPEPP).
2. Pimpinan unit berkomitmen hadir pada saat audit dan tidak mendelegasikan tanggungjawab proses audit kepada GJM/UJM/staf.

FPIK UB berupaya untuk terus memperbaiki kinerja dengan meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, meningkatkan kualitas jejaring alumni, meningkatkan kualitas kelembagaan agar dapat meraih visi dan misi yang telah ditetapkan. Pada tanggal 08 November 2019, FPIK UB melaksanakan tindakan perbaikan melalui kegiatan AIM Tahun 2019 bagi UKPA dan UKPPA.

Mengacu sistem manajemen mutu (SMM) SNI ISO 9001:2008, maka FPIK UB melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan SMM.
3. Informasi kinerja dan efektivitas SMM, meliputi tren-tren:
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan. Umpan balik yang telah diusahakan meliputi indeks kepuasan masyarakat (IKM) pada lingkup sarjana maupun pasca sarjana termasuk di dalamnya mengenai layanan umum fakultas perikanan dan ilmu kelautan, program studi, jurusan serta Lab dan UPT yang diisi oleh tenaga kependidikan, dosen dan juga mahasiswa, selain itu mahasiswa juga diwajibkan mengisi kuisioner untuk umpan balik terkait dengan proses belajar mengajar tiap semesternya selain itu kompilasi keluhan pelanggan secara online juga bisa melalui; a) kuisioner dalam bentuk google form, b) whatsapp dan c) *e complaint* yang dikelola oleh PSIK (Pengelola Sistem Informasi dan Kehumasan) FPIK UB.
 - b. Hasil pengukuran capaian sasaran mutu.
 - c. Kinerja proses dan kesesuaian produk/jasa.
 - d. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan.
 - e. Hasil-hasil pemantauan dan pengukuran.
 - f. Hasil-hasil audit. Audit Internal berupa Audit Internal Mutu (AIM) dan audit eksternal berupa Akreditasi Nasional (BAN-PT) dan sertifikasi AUNQA
 - g. Kinerja penyedia barang/jasa eksternal.
4. Evaluasi kecukupan sumberdaya.
5. Efektivitas tindak lanjut yang dilakukan dibandingkan dengan resiko dan peluang.
6. Peluang-peluang untuk perbaikan.

Tinjauan manajemen dilakukan setiap semester yang direalisasikan dalam bentuk rapat kerja awal semester. Pelaksanaan rapat kerja awal semester pada semester genap ini dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 12 - 13 oktober 2019 di Klub Bunga Batik Resort dengan mengundang semua jajaran mulai dari Dekanat, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Ketua Lab dan UPT, Kepala Bagian Tata Usaha, Kasubbag Akademik serta Dosen. Isi dari rapat kerja tersebut pada hari pertama bertujuan untuk mengevaluasi target kinerja komisi bidang

akademik, komisi bidang umum dan keuangan serta komisi kemahasiswaan dan alumni. Pada evaluasi kegiatan dan target kinerja bidang akademik termasuk didalamnya kinerja dosen dan proses belajar mengajar selain itu juga membahas mengenai isu – isu penting terkait dengan manajemen FPIK UB. Hasil pada rapat kerja tersebut merupakan salah satu data yang digunakan sebagai data untuk tinjauan manajemen.

Persiapan penyusunan tinjauan manajemen yang dilakukan FPIK UB dilakukan secara berkelanjutan yang dimulai sejak bulan oktober 2019 yang diawali dengan pembagian tugas dan pemenuhan akan data yang diperlukan dalam laporan tinjauan manajemen. Rapat tinjauan manajemen juga dilakukan secara online pada tanggal 08 mei 2020 yang dilanjutkan dengan berkoordinasi melalui whatsapp Group. Tim teknis penyusunan tinjauan manajemen diketuai oleh Wakil Dekan 1 bersama dengan Gugus Jaminan Mutu (GJM) yang juga melibatkan Wakil Dekan 2, Wakil Dekan 3, Ketua dan Sekretaris Jurusan sedangkan pemenuhan data juga melibatkan Unit Jaminan Mutu (UJM) , Pengelola Sistem Informasi dan Kehumasan (PSIK) serta akademik.



Gambar 2. Rapat Evaluasi Capaian Kinerja

II. HASIL

Hasil evaluasi manajemen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Tahun 2020 berikut ini disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen (lihat Bab II).

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Hasil evaluasi Tinjauan Manajemen AIM UKPA Fakultas Siklus 17 tahun 2018 pada tanggal 17 Oktober 2018 menunjukkan bahwa ketua auditor (Aulia Fuad rahman, Dr., S.E., M.Si.,Ak) dan anggota auditor (Harsuko Riniwati, Dr. Ir., M.P) tidak memberikan catatan temuan atas dokumen Tinjauan Manajemen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, dimana butir evaluasinya yang berisi (1) Keberadaan laporan Tinjauan Manajemen, (2) Tinjauan Manajemen telah membahas lima (5) bab yang dipersyaratkan, dan (3) Penyampaian hasil tinjauan Manajemen kepada stakeholder internal yang relevan telah dibuat dan tertuang dalam isi dokumen Tinjauan Manajemen.

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

Perubahan pada eksternal dan internal organisasi merupakan sebuah kelaziman dalam era yang terus berkembang. Berbagai upaya dan strategi perlu dilakukan untuk mengantisipasi berbagai macam perubahan. FPIK UB sebagai sebuah institusi pendidikan memiliki tugas untuk melaksanakan pelayanan akademik yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Layanan akademik ini merupakan *core business* FPIK UB yang terus ditingkatkan untuk mewujudkan visi FPIK-UB sebagai lembaga pendidikan bertaraf internasional di bidang perikanan dan kelautan. Dalam rangka mewujudkan visi sekaligus untuk mengantisipasi perubahan yang terus menerus maka perlu dilakukan analisis lingkungan internal dan eksternal.

A] Analisis Kekuatan dan kelemahan

Analisis aspek internal meliputi analisis kekuatan dan kelemahan dalam bidang akademik dan penunjang akademik, sedangkan analisis eksternal meliputi analisis peluang dan ancaman bidang akademik dan non akademik (kompetitor dan regulasi). Penjabaran dari masing masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apa kelebihan dan kekurangan yang dimiliki FPIK UB dari sisi internal institusi. Berikut disajikan Analisa kekuatan dan kelemahan FPIK UB.

Tabel 2.1 Analisa Kekuatan dan Kelemahan

Kekuatan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Akreditasi: Seluruh program studi S-1 dan S2 di FPIK telah terakreditasi A oleh BAN-PT. 2. Dosen: keseluruhan dosen di FPIK UB merupakan lulusan dari Universitas bereputasi di Indonesia maupun luar negeri. Selain itu, lebih dari 50 % dari jumlah dosen di FPIK UB telah bergelar Doktor 3. Infrastruktur: FPIK UB memiliki infrastruktur yang menunjang untuk kegiatan belajar mengajar dan ramah bagi mahasiswa difabel 4. Tenaga Kependidikan: memiliki kompetensi dan pengalaman kerja yang unggul sebagai contoh beberapa tenaga kependidikan telah menyelesaikan studi pada program magister, selain itu beberapa tenaga kependidikan telah tersertifikasi pengadaan barang dan jasa. 5. Sistem Informasi: FPIK UB telah memiliki unit PSIK yang bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memprasarani system yang mendukung proses pelayanan dan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akreditasi: Program studi S-3 FPIK masih terakreditasi B oleh BAN-PT dan program studi S-1 dan S-2 belum ada yang terakreditasi internasional 2. Dosen: Lebih dari 50% dosen di FPIK memiliki jabatan fungsional asisten ahli dan lektor, serta masih yang berstatus tenaga pengajar 3. Infrastruktur: Gedung-gedung FPIK UB belum seluruhnya memberikan fasilitas bagi mahasiswa difabel 4. Tenaga kependidikan: Pejabat struktural tenaga kependidikan (KTU dan kasubag keuangan dan kepegawaian) memasuki masa pension dan pegawai yang memiliki kompetensi di pengadaan barang dan jasa juga memasuki masa pension. 5. Sistem Informasi: Tenaga kependidikan PSIK FPIK UB yang berkualifikasi masih terbatas dan Sistem manajemen belum terdokumentasi dengan baik.

Dari analisa diatas menunjukkan terdapat beberapa kelemahan yang perlu ditindak lanjut seperti perolehan akreditasi internasional, jumlah dosen, pengembangan infrastruktur, jumlah tenaga kependidikan, dan sistem informasi. Untuk mengantisipasi aspek kelemahan pada analisa di atas, tindakan yang dilakukan meliputi (1) meningkatkan perolehan akreditasi internasional pada tingkat fakultas sehingga program studi yang belum terakreditasi internasional bisa tercakup didalamnya, (2) untuk jumlah dosen dan tenaga kependidikan perlu dilakukan pengajuan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan baik melalui mekanisme kementerian maupun universitas, (3) melakukan perbaikan infrastruktur yang mendukung aksesabilitas bagi mahasiswa difabel, (4) dengan

kebutuhan sistem informasi yang makin tinggi maka perlu untuk menambah sumber daya manusia yang berkualifikasi IT dalam pengembangan sistem informasi di FPIK UB.

B] Analisis Peluang dan Ancaman

Berbagai macam peluang dan ancaman sangat mempengaruhi kinerja sistem manajemen mutu FPIK UB baik faktor akademik dan non-akademik. Peluang dan ancaman faktor-faktor akademik adalah:

Tabel 2.2 Analisa Peluang dan Ancaman

Peluang	Ancaman
<p>Pendanaan penelitian dan pendidikan: Banyak skema pendanaan yang ditawarkan oleh Dikti untuk mengembangkan jejaring kerjasama Pendidikan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>Kerjasama: kerjasama tingkat nasional dan internasional semakin meningkat seiring semakin meningkatnya reputasi FPIK UB terkait perannya sebagai ketua asosiasi ASEAN-FEN</p>	<p>Kompetitor: Pesaing dari nasional dan internasional yang menawarkan program yang sama</p>

Berdasarkan pada analisa peluang dan ancaman, terdapat beberapa poin yang perlu untuk ditindak lanjuti yaitu persaingan dengan kompetitor yang menawarkan program yang sama pada tingkat nasional dan internasional dan meningkatnya standar kompetensi dunia kerja terhadap lulusan FPIK UB. Untuk mengantisipasi ancaman tersebut beberapa rencana telah dilakukan seperti melakukan promosi melalui web, *social media*, kunjungan SMA, mengikuti pameran Pendidikan, dan melakukan kerjasama dengan *international office* untuk menjangkau mahasiswa luar negeri; sedangkan untuk meningkatkan kualitas lulusan maka mahasiswa dibekali pelatihan-pelatihan *soft skill*, sehingga mahasiswa tidak hanya mendapatkan kemampuan akademik tetapi juga dilengkapi dengan kemampuan penunjang lainnya.

Analisis eksternal non akademik meliputi analisis yang mencakup adanya kompetitor dan regulasi pemerintah. Penjelasan mengenai analisis kompetitor telah dijelaskan pada bagian Analisa peluang dan ancaman. Sedangkan regulasi pemerintah yang mempengaruhi implementasi sistem manajemen mutu salah

satunya berkaitan dengan akreditasi. Standar terbaru dari BAN PT terkait akreditasi 9 kriteria memiliki perbedaan standar dari akreditasi sebelumnya, yaitu 7 standar. Terutama berkaitan dengan mekanisme penyusunan, data yang dibutuhkan, dan penilaian. Dengan standar penilaian lebih tinggi menuntut FPIK UB untuk meningkatkan kualitas kelembagaan. Untuk mengantisipasi perubahan standar, FPIK UB melakukan beberapa langkah yaitu memperkaya database dengan menambahkan data-data baru yang dibutuhkan standar akreditasi 9 kriteria, membangun sistem informasi untuk menunjang kebutuhan data, penguatan sumber daya GJM dan UJM yang dibutuhkan dalam rangka penyusunan borang akreditasi 9 kriteria, mempersiapkan pendanaan untuk menunjang kebutuhan pembuatan sistem informasi, dan penyusunan borang akreditasi. Berdasarkan pada empat aspek yang telah dijelaskan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa FPIK UB telah melakukan analisa perubahan pada internal dan eksternal organisasi sekaligus merumuskan tindakan perbaikan-perbaikan apa saja yang harus dilakukan.

3. Kinerja dan Efektivitas SMM

a. Proses Pemantauan dan Pengukuran Kinerja

Proses pemantauan dan pengukuran kinerja sasaran mutu (SM), Indikator Kinerja Utama (IKU), dan evaluasi Program Kerja (Proker) dilaksanakan dengan dua metode yaitu melalui rapat kerja awal semester dan penyusunan laporan Tinjauan Manajemen. Mekanisme pemantauan dan pengukuran kinerja pada rapat kerja awal semester dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan capaian SM, IKU dan Proker, lalu data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengukuran capaian kinerja. Hasil pengukuran kemudian dikompilasi menjadi presentasi yang dipaparkan oleh pimpinan dekanat pada stakeholder internal pada saat rapat kerja awal semester. Metode kedua adalah melalui penyusunan laporan Tinjauan Manajemen dan instrument AIM terdapat Bab kinerja dan efektifitas SMM yang mengukur SM, IKU dan evaluasi proker. Selain itu sebagai implementasi dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada skema OSDAT terdapat Unit Gugus Jaminan Mutu di level Fakultas dan Unit Jaminan Mutu di level Jurusan yang

bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan dan pengukuran kinerja SMM
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya.

b. Capaian Sasaran Mutu

Sasaran mutu yang ditetapkan oleh FPIK merupakan target capaian yang telah ditetapkan oleh UB melalui Kontrak turunan UB dengan Kemenristekdikti yang selanjutnya diturunkan menjadi kontrak Rektor UB dengan Dekan FPIK. Berikut capaian sasaran mutu FPIK UB tahun 2018 dan Tahun 2019 untuk mendapatkan tren perubahan yang ada.

Tabel 3.B.1 Capaian Sasaran Mutu Tahun 2018

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target UB	Target FPIK	Capaian per 1 Nopember 2018	% Capaian per 1 Nopember 2018
A	Kontrak Turunan Dari Kontrak UB-Kemenristek Dikti					
1	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	Mahasiswa	450	40	43	107.5
2	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	%	90	90	903	88
3	Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja	%	20	20	9,7	48.5
4	Rasio Afirmasi	%	11	11	4	36.4
5	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	%	35	35	56	160
6	Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	%	70	70	81	115.7
7	Persentase dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	%	21	21	30	142.9
8	Persentase dosen dengan Jabatan Guru Besar	%	7	7	10	142.9
9	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	Mahasiswa	400	20	49	245
10	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	%	80	80	80	100
11	Akreditasi Institusi	Akreditasi	A			
12	Ranking PT Nasional	Rangking	6			
13	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor	Opini	WTP			

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target UB	Target FPIK	Capaian per 1 Nopember 2018	% Capaian per 1 Nopember 2018
	Publik					
14	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	PUI	1			
15	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	Taman Sains	1			
16	Jumlah Publikasi Internasional	Artikel Jurnal	400	40	40	100
17	Jumlah HKI yang Didaftarkan	HKI	80	5	11	220
18	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	Sitasi	10000	1000	3080	308
19	Jumlah Prototipe R & D	Prototipe	6	2	3	150
20	Jumlah Prototipe Industri	Prototipe	4	1	1	100
21	Jumlah Prototipe Inovasi	Prototipe	10	1	1	100
22	Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian	%	15	15	15	100
23	Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan Masyarakat	Penelitian	37	4	10	250
B	Kontrak Turunan Dari Kontrak UB-BLU					
1	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	%	85	85		
2	Jumlah Pendapatan BLU	Juta Rupiah	904.984,599			
3	Jumlah Pendapatan BLU yang bersumber dari Pengelolaan Aset	Rupiah	80.000.000.000			
4	Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	%	80			
C	Kontrak Turunan Dari Renstra UB					

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target UB	Target FPIK	Capaian per 1 Nopember 2018	% Capaian per 1 Nopember 2018
1	Seminar Internasional	Kegiatan	15	1	1	100
2	Mahasiswa Outbound	Mahasiswa	300	20	4	20
3	Mahasiswa Inbound	Mahasiswa	300	20	7	35
4	Penerbit Jurnal Internasional Fakultas	Jurnal	30	2	2	150
5	Jumlah Dosen Asing/Visiting Prof	Orang	90	6	6	100
6	Jumlah Publikasi oleh Profesor	Publikasi	137	10	15	150
7	Jumlah Publikasi oleh Doktor, Lektor Kepala (Percepatan Guru Besar)	Doktor	279	27	37	137.1
8	Jumlah Publikasi oleh Doktor, Non Lektor Kepala (Percepatan Lektor Kepala)	Doktor	304	20	49	245
9	Kerjasama Riset Internasional	Fakultas	15	1	3	300
10	Jumlah PS Akreditasi Internasional	Prodi	78	6	0	0
11	Jumlah Dosen yang Mengikuti Konferensi Internasional	Dosen	150	10	16	160
12	Jumlah PS Akreditasi A	Prodi	133	8	6	75
13	Jumlah Kerjasama Nasional	Unit	51	3	4	133.3
14	Jumlah Kerjasama Internasional	Unit	15	1	3	300
					S	4420.30
					%	142.59

Tabel 3.B.2 Kontrak Kinerja Dekan 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target UB	Target Fakultas	Capaian per 1 Nopember 2019	% Capaian per 1 Nopember 2019
A	Kontrak Turunan Dari Kontrak UB-Kemenristek Dikti					
1	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	Mahasiswa	500	43	76	176.74
2	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	%	90	88	100	113.64
3	Presentasi Prodi Terakreditasi A	%	5	5	140	140.00
4	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	Mahasiswa	450	49	51	104.08
5	Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja	%	30	10	29.46	294.60
6	Rangking PT Nasional	Rangking	10			
7	Akreditasi Institusi	Akreditasi	A			
8	Jumlah Pusat Unggulan Ipteks	PUI	1			
9	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	%	37	56	42	75.00
10	Persentase dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	%	18	81	25	30.86
11	Persentase dosen dengan Jabatan Guru Besar	%	7	10	11	110.00
12	Jumlah Publikasi Internasional	Artikel jurnal	800	101	68	67.33
13	Jumlah HKI yang Didaftarkan	HKI	127	11	15	136.36
14	Jumlah Prototipe R & D	Prototipe	7	3	4	133.33
15	Jumlah Prototipe Industri	Prototipe	4	1	1	100.00
16	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	Sitasi	38000	3080	960	31.17

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target UB	Target Fakultas	Capaian per 1 Nopember 2019	% Capaian per 1 Nopember 2019
17	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	Jurnal	45	2	2	100.00
18	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Jurnal	1			
19	Jumlah Produk Inovasi	Produk	10	1	4	400.00
20	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik	Opini	WTP			
21	Presentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	%	75	100		
22	Presentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	%	75	100		
B	Kontrak Turunan Dari Kontrak UB-BLU					
1	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	%	85			
2	Jumlah Pendapatan BLU	Rupiah	915,000,000,000			
3	Jumlah Pendapatan BLU yang bersumber dari Pengelolaan Aset	Rupiah	85,000,000,000			
4	Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	%	80			
C	Kontrak Turunan Dari Renstra UB					
1	Seminar Internasional	Kegiatan	15	1	1	100.00
2	Mahasiswa Outbound	Mahasiswa	300	4	8	200.00
3	Mahasiswa Inbound	Mahasiswa	300	7	7	100.00
4	Penerbit Jurnal Internasional Fakultas	Jurnal	30	3	2	66.67

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target UB	Target Fakultas	Capaian per 1 Nopember 2019	% Capaian per 1 Nopember 2019
5	Jumlah Dosen Asing/Visiting Prof	Orang	90	6	6	100.00
6	Jumlah Publikasi oleh Profesor	Publikasi	137	15	34	226.67
7	Jumlah Publikasi oleh Doktor, Lektor Kepala (Percepatan Guru Besar)	Doktor	279	37	23	62.16
8	Jumlah Publikasi oleh Doktor, Non Lektor Kepala (Percepatan Lektor Kepala)	Doktor	304	49	23	46.94
9	Kerjasama Riset Internasional	Fakultas	15	3	4	133.33
10	Jumlah PS Akreditasi Internasional	Prodi	78	0	0	-
11	Jumlah Dosen yang Mengikuti Konferensi Intemasional	Dosen	150	16	38	237.50
12	Jumlah PS Akreditasi A	Prodi	133	6	6	100.00
13	Jumlah Kerjasama Nasional	Unit	51	4	4	100.00
14	Jumlah Kerjasama Internasional	Unit	15	3	8	266.67
					3,753.05	
					%	134.04

Tabel 3.B.3 Trend Perubahan Capaian Sasaran Mutu FPIK

NO	Kontrak Turunan Dari Renstra UB	Satuan	2018				2019				Perubahan		
			Target UB	Target FPIK	Capaian per 1 /11/18	% Capaian per 1 /11/18	Target UB	Target FPIK	Capaian per 1 /11/19	% Capaian per 1 /11/19	Target	Capaian	%
1	Seminar Internasional	Kegiatan	15	1	1	100	15	1	1	100.0	0.0	0	0.0
2	Mahasiswa Outbound	Mahasiswa	300	20	4	20	300	4	8	200.0	-16.0	4	180.0

Laporan Tinjauan Manajemen **Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan** Universitas Brawijaya
Tahun 2019

NO	Kontrak Turunan Dari Renstra UB	Satuan	2018				2019				Perubahan		
			Target UB	Target FPIK	Capaian per 1 /11/18	% Capaian per 1 /11/18	Target UB	Target FPIK	Capaian per 1 /11/19	% Capaian per 1 /11/19	Target	Capaian	%
3	Mahasiswa Inbound	Mahasiswa	300	20	7	35	300	7	7	100.0	-13.0	0	65.0
4	Penerbit Jurnal Internasional Fakultas	Jurnal	30	2	2	150	30	3	2	66.7	1.0	0	-83.3
5	Jumlah Dosen Asing/Visiting Prof	Orang	90	6	6	100	90	6	6	100.0	0.0	0	0.0
6	Jumlah Publikasi oleh Profesor	Publikasi	137	10	15	150	137	15	34	226.7	5.0	19	76.7
7	Jumlah Publikasi oleh Doktor, Lektor Kepala (Percepatan Guru Besar)	Doktor	279	27	37	137.1	279	37	23	62.2	10.0	-14	-74.9
8	Jumlah Publikasi oleh Doktor, Non Lektor Kepala (Percepatan Lektor Kepala)	Doktor	304	20	49	245	304	49	23	46.9	29.0	-26	-198.1
9	Kerjasama Riset Internasional	Fakultas	15	1	3	300	15	3	4	133.3	2.0	1	-166.7
10	Jumlah PS Akreditasi Internasional	Prodi	78	6	0	0	78	0	0	0.0	-6.0	0	0.0
11	Jumlah Dosen yang Mengikuti Konferensi Intemasional	Dosen	150	10	16	160	150	16	38	237.5	6.0	22	77.5
12	Jumlah PS Akreditasi A	Prodi	133	8	6	75	133	6	6	100.0	-2.0	0	25.0
13	Jumlah Kerjasama Nasional	Unit	51	3	4	133.3	51	4	4	100.0	1.0	0	-33.3
14	Jumlah Kerjasama Internasional	Unit	15	1	3	300	15	3	8	266.7	2.0	5	-33.3
					Rata Rata	136.1			Rata rata	124.3			

Berdasarkan tabel 3b2, dapat dilihat jika terdapat beberapa capaian sasaran mutu yang meningkat maupun yang menurun dari segi jumlah capaian. Peningkatan kinerja yang signifikan terjadi pada jumlah publikasi oleh Profesor dan jumlah dosen yang mengikuti konferensi Internasional. Publikasi professor meningkat dari yang hanya 15 publikasi pada tahun 2018 menjadi 34 artikel patau bertambah sebanyak 19 artikel pada tahun 2019. Jumlah Dosen yang mengikuti konferensi ilmiah internasional juga meningkat secara signifikan yaitu dari 16 orang pada tahun 2018 menjadi 22 orang pada tahun 2019. Peningkatan capaian sasaran mutu juga terjadi pada jumlah Kerjasama internasional FPIK yang sebelumnya hanya 3 kerjasama pada tahun 2018 menjadi 8 kerjasama pada tahun 2019.

Sebaliknya, penurunan capaian mutu terjadi pada Jumlah Publikasi oleh Doktor, Non Lektor Kepala (Percepatan Lektor Kepala) dan Doktor Lektor Kepala (percepatan GB). Pada tahun 2018 jumlah publikasi tercatat pada sub capaian ini adalah 49 artikel, namun turun menjadi hanya 23 artikel di tahun 2019. Oleh karena itu hal ini termasuk menjadi salah satu hal yang diperhatikan dan akan di tingkatkan kinerjanya pada tahun 2020. Strategi yang dijalankan adalah dengan mengadakan hibah penelitian untuk Doktor non Lektor kepala dan Doktor Lektor Kepala yang diharapkan akan mampu mengangkat publikasi hasil penelitian yang danani oleh hibah tersebut. Selain itu juga telah dilakukan pelatihan penulisan artikel ilmiah dalam rangka untuk diajukan ke jurnal internasional bereputasi. Pelatihan penulisan ini diamsukkan dalam rangkain program 3in1 yang diselenggarakan oleh 6 Program studi di FPIK. Selengkapnya tentang tindak lanjut capaian sasaran mutu dan kontrak kinerja dekan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.B.4 Tindak Lanjut Capaian Sasaran Mutu dan Kontrak Kinerja Dekan

No	Indikator Kinerja	Satuan	% Capaian 1/11/2018	% Capaian 1/11/2019	Hambatan	Tindak lanjut
1	Penerbit Jurnal Internasional Fakultas	Jurnal	150.0	66.7	Fakultas hanya memiliki 2 Jurnal. Keterbatasan sumberdaya	Menerbitkan 1 jurnal baru, Jurnal Pengabdian Masyarakat. Mengupayakan penambahan

No	Indikator Kinerja	Satuan	% Capaian 1/11/2018	% Capaian 1/11/2019	Hambatan	Tindak lanjut
					pengelola jurnal	sumberdaya pengelola jurnal untuk mengelola administrasi jurnal.
2	Jumlah Publikasi oleh Doktor, Lektor Kepala (Percepatan Guru Besar)	Doktor	137.1	62.2	Keterbatasan kemampuan dan strategi Dosen dalam menulis artikel ilmiah dalam Bahasa Inggris Kendala dalam pengumpulan data publikasi	Mengadakan pelatihan penulisan karya ilmiah untuk persiapan publikasi Jurnal internasional Membuat kebijakan untuk output dari Hibah penelitian harus dipublikasikan pada jurnal ataupun konferensi ilmiah yang terindeks Nasional dan atau Internasional
3	Jumlah Publikasi oleh Doktor, Non Lektor Kepala (Percepatan Lektor Kepala)	Doktor	245.0	46.9	Keterbatasan kemampuan dan strategi Dosen dalam menulis artikel ilmiah dalam Bahasa Inggris Kendala dalam pengumpulan data publikasi	
4	Jumlah Publikasi Internasional	Artikel	100	67	Keterbatasan kemampuan dan strategi Dosen dalam menulis artikel ilmiah dalam Bahasa Inggris Kendala dalam pengumpulan data publikasi.	
5	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	Artikel	308	31	Terdapat jurnal-jurnal yang belum terindeks baik Sinta ristekdikti maupun internasional bereputasi sehingga jumlah sitasi masih	Mendorong dosen untuk secara rutin memeriksa artikel yang dipublikasikan apakah sudah sesuai dengan data yang diajukan. Membuat kebijakan untuk output

No	Indikator Kinerja	Satuan	% Capaian 1/11/2018	% Capaian 1/11/2019	Hambatan	Tindak lanjut
					belum memenuhi target capaian. Selain itu juga terdapat kekeliruan dalam penulisan nama lengkap peneliti atau tidak konsisten yang tercantum pada jurnal sehingga tidak terindeks pada akun peneliti yang bersangkutan	dari Hibah penelitian harus pada jurnal terindeks baik Nasional maupun Internasional Membaut edaran bagi mahasiswa yang akan mempublikasikan artikel ilmiah baik pada jurnal maupun konferensi ilmiah untuk mensitasi minimal 3 artikel dosen FPIK

c. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja

Evaluasi Indikator Kinerja Utama (IKU) apabila skor '1' jika tidak memenuhi dan skor '4' jika memenuhi. Kriteria pertama kerjasama UPPS memperoleh skor 4 sehingga dalam kategori memenuhi. Jumlah dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di lingkungan FPIK UB sebanyak 100% memenuhi IKU. Setara Waktu Mengajar Penuh DT PS sebanyak 50% memenuhi IKU dan 50% tidak memenuhi IKU. Biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun, rata-rata dana penelitian dosen (DPD)/tahun, Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/tahun, rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun, dan rata-rata jumlah judul PkM DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/Tahun dalam 3 tahun terakhir yang memenuhi IKU sebanyak 12,5%, sedangkan tidak memenuhi IKU sebanyak 87,5%. Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir sebanyak 37,5% memenuhi IKU, sedangkan 62,5% tidak memenuhi IKU.

Tabel 3.C.1 Rekapitulasi IKU Fakultas

No.	Kriteria Akreditasi Nasional	Uraian Kriteria	Target Pemenuhan IKU	Keterangan	Cross Reference dengan SM UB	NILAI IKU	Skor Penilaian	Keterangan
	Daftar program Studi di Fakultas (Tabel PS)	Nama Program Studi dan Status Akreditasi PS						
1	Tabel 1. Kerjasama di UPPS	Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	RI >=0,0 2	RI = NI / NDT RN = NN / NDT RL = NL / NDT NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional. NN = Jumlah kerjasama tingkat nasional. NL = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. NDT = Jumlah dosen tetap	Pasal 130, Ayat 1	0,05	4	
2	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Jumlah dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan	DTPS >= 12	DTPS = dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di PS.	Pasal 51	DT PS S1 Xccc = DT PS S1 MSP = 23	4	tuliskan keterangan nama PS yang memenuhi IKU dan PS yang tidak memenuhi IKU

No.	Kriteria Akreditasi Nasional	Uraian Kriteria	Target Pemenuhan IKU	Keterangan	Cross Reference dengan SM UB	NILAI IKU	Skor Penilaian	Keterangan
	Tabel 3.a1. Dosen Tetap PT	pendidikan di PS.				DT PS S1 THP = 26	4	
						DT PS S1 BP = 28	4	
						DT PS S1 AP= 37	4	
						DT PS S1 PSP = 14	4	
						DT PS S1 IK = 17	4	
						DT PS S2 BP = 17	4	
						DT PS S3 IPK = 24	4	
3	C.4.4.b) Kinerja Dosen. Tabel 3a3	SWMP DTSPS (pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan).	12<=SWMP<=13	SWMP = Setara Waktu Mengajar Penuh	Pasal 50	SWMP PS S1 Xcc =		Rasio dosen dan mahasiswa di FPIK secara keseluruhan masih ideal, namun karena program studi yang dimiliki cukup banyak maka sumber daya tenaga pendidik tidak hanya di manfaatkan pada
						SWMP PS S1 MSP = 12,1	4	

No.	Kriteria Akreditasi Nasional	Uraian Kriteria	Target Pemenuhan IKU	Keterangan	Cross Reference dengan SM UB	NILAI IKU	Skor Penilaian	Keterangan
						SWMP PS S1 THP = 15	1	satu prodi saja, tetapi bisa di beberapa prodi. Manajemen penugasan mengajar untuk dosen harus mempertimbangkan pemenuhan BKD. Fakultas harus memonitoring beban mengajar, sekaligus mengevaluasi pembagian mengajar di team teaching
						SWMP PS S1 BP = 28	1	
						SWMP PS S1 AP = 14,7	1	
						SWMPPS S1 PSP= 12,3	4	
						SWMP PS S1 IK = 12,8	4	
						SWMP PS S2 BP = 0	1	
						SWMP PS S3 IPK = 12.9	4	
4	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama	Biaya operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun dalam	DOP >= 20 (sarjana) ; DOP >=2	DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan	Pasal 91	DOP PS S1 Xcc =		
						DOP PS S1 MSP =	1	

No.	Kriteria Akreditasi Nasional	Uraian Kriteria	Target Pemenuhan IKU	Keterangan	Cross Reference dengan SM UB	NILAI IKU	Skor Penilaian	Keterangan
	C.5.4.a) Keuangan Tabel 4. Penggunaan Dana	3 tahun terakhir (dalam juta rupiah)	8 (Magister); DOP >= 40 (dokter)			821596		
						DOP PS S1 THP = 691699,60	1	
						DOP PS S1 BP = 598290,60	1	
						DOP PS S1 AP = 0	1	
						DOP PS S1 PSP = 41503750	4	
						DOP PS S1 IK = 41503750	4	
						DOP PS S2 BP = 0	1	
						DOP PS S3 IPK = 0	1	
5	C.5. Keuangan, Sarana dan	Rata-rata dana	DPD >= 10	DPD = dana penelitian dosen	Pasal 109 (hanya	DPD PS S1	1	

No.	Kriteria Akreditasi Nasional	Uraian Kriteria	Target Pemenuhan IKU	Keterangan	Cross Reference dengan SM UB	NILAI IKU	Skor Penilaian	Keterangan
	Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan Tabel 4. Penggunaan Dana	penelitian dosen (DPD)/tahun dalam 3 tahun terakhir.	(sarjana) , DPD >=2 0 (magister dan doktor)		disebutkan 30% dari total anggaran belanja tahunan UB yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak disingkat PNBPN	Xcc =		
DPD PS S1 MSP = 0						1		
DPD PS S1 THP = 0						1		
DPD PS S1 BP = 0						1		
DPD PS S1 AP = 0						1		
DPD PS S1 PSP = 28						4		
DPD PS S1 IK = 28						4		
DPD PS S2 BP = 0						1		
DPD PS S3 IPK = 0	1							
6	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	Rata-rata dana PkM dosen	DPkMD> =5 (sarjana,	DPkMD= dana PkM dosen	Pasal 125 Ayat 15	DPkMD PS S1 Xcc =	4	

No.	Kriteria Akreditasi Nasional	Uraian Kriteria	Target Pemenuhan IKU	Keterangan	Cross Reference dengan SM UB	NILAI IKU	Skor Penilaian	Keterangan
	C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan Tabel 4. Penggunaan Dana	(DPkMD)/tahun dalam 3 tahun terakhir	Magister, Doktor)			DPkMD PS S1 MSP = 0	1	
						DPkMD PS S1 THP = 0	1	
						DPkMD PS S1 BP = 0	1	
						DPkMD PS S1 AP = 0	1	
						DPkMD PS S1 PSP = 5.4	4	
						DPkMD PS S1 IK = 5.4	4	
						DPkMD PS S2 BP = 0	1	
						DPkMD PS S3 BP = 0	1	
7	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa. Tabel 3b2	Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai	RI >= 0.05	RI = NI / 3 / NDT RN = NN / 3 / NDT RL = NL / 3 / NDT NI = Jumlah penelitian tingkat internasional	Pasal 101 (Standar Hasil Penelitian) Ayat 3, Ayat	RI PS S1 Xcc = RI PS S1	4	prodi yang belum memenuhi dikarenakan belum pernah ada kerjasama penelitian tingkat internasional

No.	Kriteria Akreditasi Nasional	Uraian Kriteria	Target Pemenuhan IKU	Keterangan	Cross Reference dengan SM UB	NILAI IKU	Skor Penilaian	Keterangan
		dengan keilmuan PS/tahun dalam 3 tahun terakhir		dalam 3 tahun terakhir NN = Jumlah penelitian tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir NL = Jumlah penelitian tingkat PT atau wilayah dalam 3 tahun terakhir NDT = Jumlah dosen tetap.	7a	MSP = 0,06		
						RI PS S1 THP = 0,01	1	
						RI PS S1 BP = 0	1	
						RI PS S1 AP = 0.04	1	
						RI PS S1 PSP = 0.01	1	
						RI PS S1 IK = 0	1	
						RI PS S2 BP = 0.01	1	
						RI PS S3 IPK = 0	1	
8	C.8.4.b) PkM Dosen Tabel 3b3	Rata-rata jumlah judul PkM DTSP yang sesuai dengan keilmuan	RPkMD>=1	RPkMD = NPkM / 3 / NDT NPkM = Jumlah judul PkM sesuai rumpun ilmu dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap.	Pasal 119 Ayat 2 a,b,c	RPkMD PS S1 Xcc =	1	beberapa dosen melakukan PkM bersama dengan multidisipliner sehingga sering tidak sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing anggota PkM
						RPkMD PS S1 MSP = 0	1	

No.	Kriteria Akreditasi Nasional	Uraian Kriteria	Target Pemenuhan IKU	Keterangan	Cross Reference dengan SM UB	NILAI IKU	Skor Penilaian	Keterangan
		PS/Tahun dalam 3 tahun terakhir.		RPkMD = Rata-rata jumlah judul PkM DTSP		RPkMDPS S1 THP = 0	1	
			RPkMD PS S1 BP = 0		1			
			RPkMD PS S1 AP = 0.26		1			
			RPkMD PS S1 PSP = 1.09		4			
			RPkMD PS S1 IK = 0.7		1			
			RPkMD PS S2 BP = 0		1			
			RPkMD PS S3 IK = 0		1			
9	C.9.4.b) Luaran Penelitian dan PkM Tabel LKPS. Tabel 3b5	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3	RLP >= 1,	$RPL = (4 \times NA + 2 \times (NB + NC) + ND) / NDT$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)	Pasal 126 (Standar luaran PKM) Pasal 127 (Standar	RPL PS S1 Xcc = RPL PS S1 MSP = 1.30	1 4	beberapa PS tidak memenuhi

No.	Kriteria Akreditasi Nasional	Uraian Kriteria	Target Pemenuhan IKU	Keterangan	Cross Reference dengan SM UB	NILAI IKU	Skor Penilaian	Keterangan
		tahun terakhir		NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter . NDT = Jumlah dosen tetap.	Capaian PKM) Pasal 111 (Standar Luaran Penelitian) Pasal 112 (Standar Capaian Penelitian)	RPL PS S1 THP = 0.52	1	
						RPL PS S1 BP = 0.29	1	
						RPL PS S1 AP = 0.7	1	
						RPL PS S1 PSP = 1.36	4	
						RPL PS S1 IK = 1.29	4	
						RPL PS S2 BP = 0	1	
						RPL PS S3 IPK = 0	1	

d. Evaluasi Program Kerja

Program kerja di FPIK disusun dengan mengacu pada dokumen kontrak kinerja antara Dekan dan Rektor, dan kemudian dijabarkan berdasarkan sejumlah indikator kinerja dengan evaluasi capaian sebagaimana pada Tabel 3.D.1.

Tabel 3.D.1 Evaluasi Program Kerja

No	Program Kerja/Indikator Kinerja	Satuan	Target Fakultas	Capaian	Skor Capaian (%)
A	PROGRAM BERDASARKAN KONTRAK TURUNAN DARI KONTRAK UB-KEMENRISTEK DIKTI				
1	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	Mahasiswa	43	76	176.74
2	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	%	88	100	113.64
3	Presentasi Prodi Terakreditasi A	%	5	140	140.00
4	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	Mahasiswa	49	51	104.08
5	Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja	%	10	29.46	294.60
6	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	%	56	42	75.00
7	Persentase dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	%	81	25	30.86
8	Persentase dosen dengan Jabatan Guru Besar	%	10	11	110.00
9	Jumlah Publikasi Internasional	Artikel jurnal	101	68	67.33
10	Jumlah HKI yang Didaftarkan	HKI	11	15	136.36
11	Jumlah Prototipe R & D	Prototipe	3	4	133.33
12	Jumlah Prototipe Industri	Prototipe	1	1	100.00
13	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	Sitasi	3080	960	31.17
14	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	Jurnal	2	2	100.00
15	Jumlah Produk Inovasi	Produk	1	4	400.00
B	PROGRAM BERDASARKAN KONTRAK TURUNAN DARI RENSTRA UB				
1	Seminar Internasional	Kegiatan	1	1	100.00
2	Mahasiswa Outbound	Mahasiswa	4	12	300.00
3	Mahasiswa Inbound	Mahasiswa	7	19	271.43
4	Penerbit Jurnal Internasional Fakultas	Jurnal	3	2	66.67
5	Jumlah Dosen Asing/Visiting Prof	Orang	6	6	100.00
6	Jumlah Publikasi oleh Profesor	Publikasi	15	34	226.67
7	Jumlah Publikasi oleh Doktor, Lektor Kepala (Percepatan Guru Besar)	Doktor	37	23	62.16

No	Program Kerja/Indikator Kinerja	Satuan	Target Fakultas	Capaian	Skor Capaian (%)
8	Jumlah Publikasi oleh Doktor, Non Lektor Kepala (Percepatan Lektor Kepala)	Doktor	49	23	46.94
9	Kerjasama Riset Internasional	Fakultas	3	4	133.33
10	Jumlah PS Akreditasi Internasional	Prodi	0	0	-
11	Jumlah Dosen yang Mengikuti Konferensi Internasional	Dosen	16	38	237.50
12	Jumlah PS Akreditasi A	Prodi	6	6	100.00
13	Jumlah Kerjasama Nasional	Unit	4	4	100.00
14	Jumlah Kerjasama Internasional	Unit	3	8	266.67
				Σ	4,024.48
				%	143.73

Tabel 3.D.1 diatas menjelaskan program kerja beserta indikator kinerjanya yang telah dilakukan oleh FPIK selama tahun 2019. Berdasarkan total program kerja sejumlah 29 program kerja, 7 diantaranya masuk kedalam program kerja yang memiliki skor capaian dibawah 100% (Tabel 3.D.2), atau sekitar 24,14 % program kerja dengan skor pencapaiannya dibawah 100%. Hambatan dan tindak lanjut evaluasi terhadap program kerja disajikan pada Tabel 3.D.2.

Tabel 3.D.2 Tindak Lanjut Evaluasi Program Kerja

No	Program Kerja/Indikator or Kinerja	Skor Capaian (%)	Hambatan	Tindak Lanjut
1	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	75.00	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tingginya tingkat kompetisi perolehan beasiswa bagi staf yang akan melanjutkan pendidikan ke luar negeri 2) Sertifikat kemampuan Bahasa (TOEFL & IELTS) yang disyaratkan oleh penyedia beasiswa mengharuskan pelamar untuk melakukan <i>updating</i> domenen ini 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Fakultas selalu mendistribusikan informasi beasiswa untuk studi lanjut baik melalui program studi maupun jurusan dalam bentuk surat maupun pesan elektronik 2) Fakultas memfasilitasi kegiatan <i>upgrading</i> staf dosen yang akan melakukan <i>updating</i> kemampuan bahasa Inggris
2	Persentase dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	30.86	<ol style="list-style-type: none"> 1) Belum ada penyimpanan data base dalam satu sistem yang memungkinkan seluruh dokumen kenaikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Telah disiapkan tenaga administrasi pendukung di Sub Bagian Kepegawaian FPIK UB yang terdiri dari 3 orang

No	Program Kerja/Indikator Kinerja	Skor Capaian (%)	Hambatan	Tindak Lanjut
			<p>pangkat dosen tersimpan dengan baik dan mudah dalam melakukan pencarian ulang</p> <p>2) Kelengkapan/syarat wajib kenaikan pangkat ke lektor kepala berupa jurnal internasional bereputasi (berindeks scopus) sering menjadi hambatan</p>	<p>operator dengan tanggungjawab sebagai operator pengurusan kepangkatan dosen. 1 operator akan menangani dosen-dosen di 2 program studi</p> <p>2) Fakultas memfasilitasi sistem penyimpanan data dosen terutama terkait dokumen kepangkatan melalui media penyimpanan <i>google drive</i> dengan satu dosen satu folder dokumen. Berikut link tersebut (contoh untuk PS PSP) : https://drive.google.com/drive/folders/15HUqbSNekvel7_5OanUPtgUhkFrgnJEI?usp=sharing</p> <p>3) Fakultas memfasilitasi pendampingan penulisan artikel ilmiah dan submisi ke jurnal internasional bereputasi sebagai syarat kenaikan pangkat lektor kepala bagi dosen (FPIK).</p> <p>4) Merekomendasikan tim <i>ad hoc</i> bidang percepatan dan pendampingan publikasi ilmiah dosen FPIK dibawah koordinasi WD1.</p>
3	Jumlah Publikasi Internasional	67.33	<p>1) Rendahnya keterlibatan dosen dalam melakukan publikasi tugas akhir mahasiswa dalam jurnal internasional, khususnya untuk mahasiswa S1 yang memiliki topik penelitian dengan kualitas dapat dijurnalkan</p> <p>2) Rendahnya persentasi</p>	<p>1) Merekomendasikan beberapa judul skripsi di masing-masing PS untuk kembali ditulis dalam konsumsi jurnal dan di submit pada jurnal internasional, dengan melibatkan dosen pembimbing sebagai korepondensi penulis</p>

No	Program Kerja/Indikator Kinerja	Skor Capaian (%)	Hambatan	Tindak Lanjut
			penerimaan hibah penelitian dosen dari skema penelitian luar fakultas dengan luaran berupa publikasi ilmiah	2) Mengharuskan mahasiswa pasca sarjana FPIK untuk melakukan submisi di jurnal internasional minimal berindeks DOAJ (untuk S2) dan Scopus (untuk S3) 3) Mewajibkan luaran penelitian BPP fakultas berupa publikasi di jurnal internasional bereputasi. 4) Fakultas memfasilitasi pendampingan penulisan artikel ilmiah dan submisi ke jurnal internasional bereputasi sebagai syarat kenaikan pangkat lektor kepala bagi dosen (FPIK). 5) Merekomendasikan tim <i>ad hoc</i> bidang percepatan dan pendampingan publikasi ilmiah dosen FPIK dibawah koordinasi WD1.
4	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	31.17	1) Sedikitnya artikel ilmiah mahasiswa/dosen yang melakukan sitasi terhadap artikel dosen FPIK 2) Rendahnya tingkat penggunaan mesin referensi (contoh mendeley, endnote, dll) dalam penulisan referensi dalam karya ilmiah menyebabkan sitasi yang dilakukan tidak terlacak oleh lembaga indeks	1) Mengharuskan setiap mahasiswa yang akan mempublikasikan karya ilmiah dalam bentuk jurnal untuk melakukan sitasi pada minimal 3 artikel dosen FPIK (minimal berindeks google scholar) 2) Mengharuskan setiap dosen yang akan mempublikasikan karya ilmiah dalam bentuk jurnal untuk melakukan sitasi pada minimal 2 artikel dosen FPIK lainnya (minimal berindeks google scholar) 3) Workshop penggunaan Mendeley

No	Program Kerja/Indikator Kinerja	Skor Capaian (%)	Hambatan	Tindak Lanjut
5	Penerbit Jurnal Internasional Fakultas	66.67	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sedikitnya artikel berbahasa asing yang masuk ke tim editor jurnal FPIK. Sebagai contoh selama tahun 2019 Jurnal JFMR untuk 3 edisi terbitan dari 50 artikel terpublish hanya terdapat 5 artikel berbahasa Inggris (10%) 2) Terbatasnya mitra bestari luar negeri pada jurnal FPIK. Sebagai contoh jurnal JFMR dari 10 mitra bestari yang ada baru ada 1 mitra berafiliasi luar negeri (United Nations University-Institute of advanced Studies (UNU-IAS), Japan) 3) Waktu pengajuan dan evaluasi beberapa lembaga indeks jurnal internasional yang lama menyebabkan jurnal masih menunggu untuk memiliki indeks bereputasi internasional. Sebagai contoh saat ini JFMR telah berindeks DOAJ dan Jurnal ECSOFIM sedang menunggu evaluasi DOAJ. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menambah kuota artikel berbahasa asing pada jurnal yang dimiliki FPIK dan promosi jurnal pada media komunikasi/forum-forum jurnal atau konferensi internasional 2) Menargetkan artikel berbahasa asing di jurnal FPIK dalam tahun kedepan minimal 25% dari total artikel terpublish setiap tahunnya 3) Menambah mitra bestari luar negeri pada jurnal FPIK dengan minimal perbandingan 5 : 1 atau setiap 5 mitra bestari yang ada minimal terdapat 1 mitra bestari berafiliasi luar negeri 4) Mendaftarkan jurnal yang ada di FPIK ke lembaga berindeks internasional. Minimal dalam tahun kedepan jurnal yang ada di FPIK telah berindeks DOAJ dan ACI (Asean Citation Index), serta pengajuan indeks Copernicus.
6	Jumlah Publikasi oleh Doktor, Lektor Kepala (Percepatan Guru Besar)	62.16	<ol style="list-style-type: none"> 3) Rendahnya keterlibatan dosen doktor lektor kepala dalam publikasi tugas akhir mahasiswa dalam jurnal internasional, khususnya untuk mahasiswa S1 yang memiliki topik penelitian dengan kualitas dapat dijurnalkan 4) Rendahnya persentasi penerimaan hibah 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Merekomendasikan mahasiswa untuk melakukan submisi di jurnal internasional minimal berindeks DOAJ (untuk S1/S2) dan Scopus (untuk S3) dengan korespondensi penulis adalah dosen FPIK dengan kriteria doctor lektor kepala 2) Fakultas telah membuat skema penelitian untuk

No	Program Kerja/Indikator Kinerja	Skor Capaian (%)	Hambatan	Tindak Lanjut
			penelitian dosen ddari skema penelitian luar fakultas dengan luaran berupa publikasi ilmiah	doctor dengan ada kewajiban luaran penelitian berupa publikasi di jurnal internasional bereputasi. 3) Fakultas memfasilitasi pendampingan penulisan artikel ilmiah dan submisi ke jurnal internasional bereputasi bagi dosen (FPIK).
7	Jumlah Publikasi oleh Doktor, Non Lektor Kepala (Percepatan Lektor Kepala)	46.94	1) Rendahnya keterlibatan dosen doctor non lektor kepala dalam publikasi tugas akhir mahasiswa dalam jurnal internasional, khususnya untuk mahasiswa S1 yang memiliki topik penelitian dengan kualitas dapat dijurnalkan 2) Rendahnya persentasi penerimaan hibah penelitian dosen ddari skema penelitian luar fakultas dengan luaran berupa publikasi ilmiah	1) Merekomendasikan mahasiswa untuk melakukan submisi di jurnal internasional minimal berindeks DOAJ (mahasiswa S1) dengan korespondensi penulis adalah dosen FPIK dengan kriteria doktor non lektor kepala 2) Fakultas telah membuat skema penelitian untuk doktor dengan ada kewajiban luaran penelitian berupa publikasi di jurnal internasional bereputasi. 3) Fakultas memfasilitasi pendampingan penulisan artikel ilmiah dan submisi ke jurnal internasional bereputasi bagi dosen (FPIK).

e. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Evaluasi dan monitoring terhadap kinerja FPIK dilakukan secara regular melalui kompilasi masukan dan tindakan perbaikan terkait keluhan-keluhan, umpan balik dari stakeholder, evaluasi program kerja , dan temuan audit, evaluasi sasaran mutu.

Tabel 3.E.1. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

No.	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status (open/closed)
A.			
Keluhan			
1.	Kelas tidak nyaman di gedung D karena AC kelas rusak, pembatas kelas yang tidak soundproof, papan tulis dan cat kelas yang kusam, Masjid FPIK yang bocor	Telah dilakukan perbaikan AC, pembatas kelas serta ruang kelas telah dicat, atap masjid telah diperbaiki	closed
2.	Kondisi laboratorium yang tidak layak serta peralatan yang kurang, gazebo yang tidak layak untuk digunakan	Meminta ketua lab untuk melakukan gab analisis dan melakukan pengajuan penambahan alat laboratorium. FPIK akan mengajukan pengadaan peralatan sesuai permintaan lab dan mengawal keberhasilan pemenuhan permintaan lab tersebut. Pembangunan gazebo masih akan dilakukan	closed
3.	Terkendala ujian skripsi karena belum mempunyai ijazah TOEFL	Prasyarat TOEFL menjadi prasyarat untuk yudisium	closed
4.	Pendaftaran yudisium terkendala karena jumlah mahasiswa yang lulus diakhir semester banyak	Yudisium dibagi menjadi beberapa periode tergantung jumlah persertanya	closed
5.	Banyak praktikum yang masih mengerjakan tugas dengan menulis tangan	Menghimbau agar tugas praktikum diselesaikan hanya di laboratorium selama praktikum	closed
B. Umpan Balik dari Stakeholder			
1.	Perlu penyesuaian kurikulum yang akan meningkatkan karakter yang berintegritas dari lulusan (kemandirian, kemampuan bekerja sama, kesopanan, kejujuran, pandai membawa diri, leadership)	FPIK telah melakukan penyesuaian materi ajar dan memberikan bobot SKS yang lebih besar pada mata kuliah pembangun karakter (Bahasa Indonesia, agama, kewarganegaraan).	closed
2.	Perlu perbaikan kurikulum guna meningkatkan kemampuan berbahasa internasional, kemampuan 3.berkomunikasi dan kemampuan manajerial	FPIK akan melakukan up date bahan agar materi perkuliahan sesuai dengan kebutuhan pasar saat ini melalui perbaikan RPS	closed
	Perlu peningkatan jejaring (networking) antara pengguna dan lulusan	FPIK melalui IKA-FPIK akan mengadakan kegiatan seminar daring guna meningkatkan jejaring dengan pengguna dan lulusan	closed
C. Temuan Audit			
Audit Internal			
1.	Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 baru terealisasi 54 dari 58 yang	Mendorong dosen yang masih S2 untuk segera melanjutkan	closed

No.	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status (open/closed)
	ditargetkan	S3 Bekerja sama dengan National Kaohsiung University Science and Technology dan Sun Yat Sen National University	
2.	Jumlah dosen yang bersertifikat profesi dosen (Serdos), 84 dari 101		open
3.	Belum ada kelas dengan fasilitas teknologi pembelajaran maju (internasional)		open
4.	Jumlah nominal realisasi PNBPN BLU tahun 2016 (dalam ribuan), baru terserap 21 M atau sekitar 92,20%	Pada akhir tahun 2018 sudah terserap 99,9%	closed
5.	Persentase jumlah mahasiswa yang diberi afirmasi tahun 2016		open
D.	Evaluasi Program Kerja		
E.	Evaluasi Sasaran Mutu		
1.	Penerbit Jurnal Internasional Fakultas	Mengupayakan penambahan sumberdaya pengelola jurnal untuk mengelola administrasi jurnal.	open
2.	Jumlah Publikasi oleh Doktor, Lektor Kepala (Percepatan Guru Besar)	Mengadakan pelatihan penulisan karya ilmiah untuk persiapan publikasi Jurnal internasional	open
3.	Jumlah Publikasi oleh Doktor, Non Lektor Kepala (Percepatan Lektor Kepala)	Membuat kebijakan untuk output dari Hibah penelitian harus dipublikasikan pada jurnal ataupun konferensi ilmiah yang terindeks Nasional dan atau Internasional	open
4.	Jumlah Publikasi Internasional		open
5.	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	Mendorong dosen untuk secara rutin memeriksa artikel yang dipublikasikan apakah sudah sesuai dengan data yang diajukan. Membuat kebijakan untuk output dari Hibah penelitian harus pada jurnal terindeks baik Nasional maupun Internasional	open

f. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik *Stakeholders*

Tolok ukur untuk mengevaluasi tingkat kualitas pelayanan di FPIK UB mengacu pada hasil survei pelayanan publik yang disusun dalam bentuk Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang dilakukan berkala setiap tahun oleh Gugus Jaminan Mutu FPIK UB. Data hasil survei diperoleh dengan menyebarkan kuisioner kepada pengguna layanan FPIK, termasuk mahasiswa, dosen dan staf akademik. Terdapat 9 unsur pelayanan yang dinilai sesuai dengan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Kepmepan) Nomor: 14 tahun 2017 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah dalam Tabel 3.F.1 yaitu :

Tabel 3.F.1. Unsur Pelayanan yang dinilai dalam Indeks Kepuasan Masyarakat

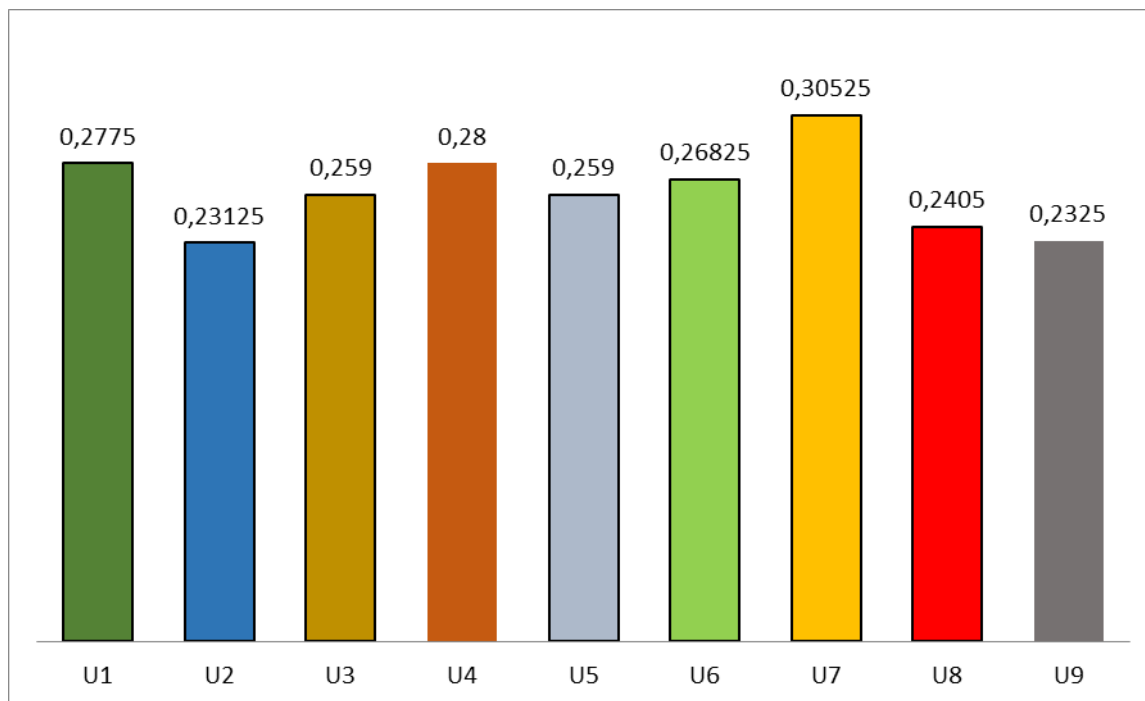
No	Unsur Pelayanan
1	Kesesuaian persyaratan dengan kejelasan petugas jenis pelayanannya
2	Kemudahan prosedur pelayanan di unit ini
3	Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan
4	Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan
5	Kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan
6	Kompetensi/kemampuan petugas dalam pelayanan
7	Perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan
8	Kualitas sarana dan prasarana
9	Penanganan pengaduan pengguna layanan

Kualitas pelayanan di FPIK UB selanjutnya dinilai berdasarkan hasil nilai persepsi IKM yang telah ditetapkan dalam Kepmenpan No. 14 tahun 20017 seperti yang disajikan pada Tabel 3.F.2 sebagai berikut :

Tabel 3.F.2. Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PRESEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00 – 2,5996	25 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,6 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan oleh Kepmenpan No. 14 tahun 2017, maka hasil kinerja pelayanan publik di FPIK UB yang diperoleh dari survei pelayanan publik yang telah dilaksanakan disajikan pada Gambar 3.F.1 di bawah ini.



Gambar 3.F.1. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap FPIK UB

Survei kepuasan masyarakat FPIK UB 2019 telah dilakukan dan total nilai keseluruhan untuk semua unsur yang dinilai adalah 2,35 (nilai IKM 58,77), meskipun demikian, terdapat pula nilai unsur pelayanan yang dinilai baik (0.305) yaitu unsur pelayanan perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan. Rendahnya nilai IKM FPIK UB diduga disebabkan karena jumlah responden yang masuk sangat sedikit (16 responden). Hal ini diduga karena kuisioner diberikan Gusus Jaminan Mutu FPIK dalam bentuk hardcopi sehingga hanya sedikit responden yang mengirimkan kembali kuisioner yang diberikan. Selain itu waktu penyebaran kuisioner dilakukan bersamaan dengan saat ujian akhir semester, sehingga cukup mengganggu bagi mahasiswa yang sedang melakukan ujian. Oleh karena itu, untuk meningkatkan jumlah responden, ditahun selanjutnya akan dilakukan penyebaran kuisioner melalui sistem online (menggunakan *google form*) dan waktu penyebarannya dilakukan pada waktu (minggu) tersendiri setelah ujian semester dilaksanakan. Namun demikian, karena secara keseluruhan unsur nilainya kurang baik, maka hal ini menjadi catatan penting bagi FPIK UB untuk memperbaiki kinerja layanan publik di tahun berikutnya.

Guna menjangkir keluhan dari pelanggan, selain secara *offline*, dengan menempatkan kotak komplain pada setiap unit pelayanan, FPIK UB menerapkan sistim *online* komplain yang terintegrasi dengan *ub-e complaint* yang dapat di akses melalui alamat <https://e-complaint.ub.ac.id/>. Saat ini FPIK sedangkan mengembangkan e-complaint berbasis *Whatsapp* agar dimasa mendatang, keluhan dan saran dari pelanggan dan pengguna dapat segera ditinjau dan ditindaklanjuti.

Dengan menggunakan sistim secara *offline* dan *online* untuk menjangkir keluhan dari pelanggan, diharapkan akan mempermudah bagi pengguna layanan (*stakeholder*) untuk memberikan masukan guna perbaikan dan pengembangan di FPIK UB. Adapun keluhan yang masuk, baik secara *offline* maupun *online* disajikan pada tabel di bawah ini.

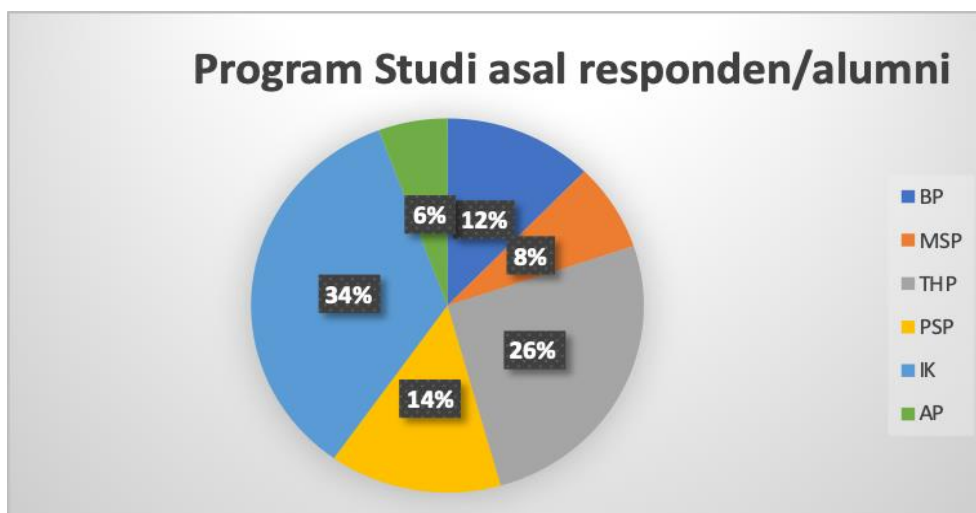
Tabel 3.F.3. Rekapitulasi keluhan pelanggan FPIK UB

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjuti (atau rencana)	Status Akhir
1	Sarana dan Prasarana	Kelas tidak nyaman di gedung D karena AC kelas rusak, pembatas kelas yang tidak soundproof, papan tulis dan cat kelas yang kusam, Masjid FPIK yang bocor	Telah dilakukan perbaikan AC, pembatas kelas serta ruang kelas telah dicat, atap masjid telah diperbaiki	Close
2	Sarana dan Prasarana	Kondisi laboratorium yang tidak layak serta peralatan yang kurang, gazebo yang tidak layak untuk digunakan	Meminta ketua lab untuk melakukan gab analisis dan melakukan pengajuan penambahan alat laboratorium. FPIK akan mengajukan pengadaan peralatan sesuai permintaan lab dan mengawal keberhasilan pemenuhan permintaan lab tersebut. Pembangunan gazebo masih akan dilakukan	open
3	Akademik	Terkendala ujian skripsi karena belum mempunyai ijazah TOEFL	Prasyarat TOEFL menjadi prasyarat untuk yudisium	close
4	Akademik	Pendaftaran yudisium terkendala karena jumlah mahasiswa yang lulus	Yudisium dibagi menjadi beberapa periode tergantung jumlah persertanya	close

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
		diakhir semester banyak		
5	Akademik	Banyak praktikum yang masih mengerjakan tugas dengan menulis tangan	Menghimbau agar tugas praktikum diselesaikan hanya di laboratorium selama praktikum	close

Pada keluhan yang masih berstatus open, hal ini disebabkan sistem untuk pengadaan, baik barang dan bangunan atau sarana prasarana yang lain, membutuhkan proses yang tidak mudah. Sebagai contoh, untuk membangun gazebo yang baru, harus melakukan pembongkaran bangunan yang lama. Dan prosesnya harus melewati sistem tender untuk mendapatkan pihak yang boleh melakukan pembongkaran dan pembangunan tersebut secara legal, dimana prosesnya memakan waktu yang cukup lama. Diharapkan di akhir tahun 2020, kegiatan pembangunan gazebo dapat terselesaikan sehingga keluhan yang sama tidak akan muncul lagi.

Adapun umpan balik yang berasal dari stakeholder dilakukan melalui proses tracer studi yang dilaksanakan oleh FPIK UB. Hanya saja, responden yang masuk sebanyak 491 responden berasal dari alumni dan pengguna alumni untuk S1. Untuk itu di tahun mendatang, FPIK UB akan melaksanakan tracer study dengan responden mulai dari jenjang S1, S2 dan S3 agar diperoleh masukan yang lebih komprehensif dari semua level. Disamping itu, sebaran responden yang mewakili program studi yang ada di FPIK UB juga tidak merata. Untuk itu, dimasa mendatang, tim tracer study FPIK UB harus mampu meningkatkan kerjasama dan komunikasi dengan Ketua Program Studi agar sebaran data yang diperoleh menjadi lebih merata Adapun prosentase responden S1 berdasarkan program studi dapat dilihat pada Gambar F.5.2 berikut.



Gambar F.5.2. Prosentase jumlah responden level S1 berdasarkan program studi

Dari kegiatan tracer studi yang sudah dilaksanakan oleh FPIK UB, diperoleh umpan balik dari stakeholder. Umpan balik ini sangat diperlukan guna perbaikan dan pengembangan program-program pendidikan dan non pendidikan di FPIK UB. Adapun saran yang diperoleh dari kegiatan tracer studi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.F.4. Umpan balik dari stakeholder FPIK UB

No.	Saran Perbaikan	Tindak Lanjut
1.	Perlu penyesuaian kurikulum yang akan meningkatkan karakter yang berintegritas dari lulusan (kemandirian, kemampuan bekerja sama, kesopanan, kejujuran, pandai membawa diri, leadership)	FPIK telah melakukan penyesuaian materi ajar dan memberikan bobot SKS yang lebih besar pada mata kuliah pembangun karakter (Bahasa Indonesia, agama, kewarganegaraan).
2	Perlu perbaikan kurikulum guna meningkatkan kemampuan berbahasa internasional, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan manajerial	FPIK akan melakukan up date bahan agar materi perkuliahan sesuai dengan kebutuhan pasar saat ini melalui perbaikan RPS
3	Perlu peningkatan jejaring (networking) antara pengguna dan lulusan	FPIK melalui IKA-FPIK akan mengadakan kegiatan seminar daring guna meningkatkan jejaring dengan pengguna dan lulusan

Hasil tracer ini akan digunakan sebagai masukan pada rekonstruksi kurikulum FPIK pada tahun 2020.

g. Hasil-Hasil Audit

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan melaksanakan Audit Internal Mutu (AIM) secara teratur setiap tahun. Hal tersebut dilaksanakan untuk mengevaluasi proses belajar mengajar dan sebagai bentuk implementasi sistem penjaminan mutu di lingkungan FPIK UB. AIM yang dilaksanakan pada tahun 2018 merupakan siklus ke 17 dengan menitikberatkan pada (1) untuk mengevaluasi tindak lanjut temuan AIM tahun sebelumnya, (2) untuk meningkatkan kualifikasi akreditasi program studi, (3) Penerapan SPMI PT sesuai Permenristekdikti 62/2016 dan Pedoman SPMI PT 2018 serta Permenpan RB 35/2012, (4) Untuk mengevaluasi capaian kontrak kinerja, (5) untuk mengevaluasi tindak lanjut temuan asesor akreditasi/sertifikasi internasional. Dari tujuan tersebut kemudian disusun **ruang lingkup AIM Siklus 17 tahun 2018** yang dijelaskan pada Tabel 3.G.1.:

Tabel 3.G.1 Ruang Lingkup AIM Siklus 17

No	Lingkup	Pelaksana	Fak/ Prog	Jur.	Prodi	Lab.
1.	Tindaklanjut Temuan AIM Sebelumnya	PJM/GJM	V	V	V	V
2.	Tinjauan Manajemen (TM)	PJM/GJM	V	V	V	V
3.	Akreditasi Nasional Prodi dan Standar SPMI (Prodi Lama "B", Prodi "C", Prodi Baru)	PJM	V	V	V	-
4.	Capaian Kinerja	PJM	V	-	-	-
5.	Konversi Dokumen SPMI (Manual Mutu)	PJM/GJM	V	V	-	-
6.	Konversi SOP sesuai SPMI Dikti	PJM/GJM	100%	100%	100%	100%
7.	Konversi SOP sesuai SPMI Dikti dan Permenpan-RB 35/2012	PJM/GJM	V (@20 SOP)	V (@3 SOP)	V (@3 SOP)	V (@3 SOP)
8.	Tindaklanjut Temuan Asesor Akreditasi/Sertifikasi Internasional	PJM (melibatkan Asesor Intl.)	-	-	V (Khusus 19 prodi)	-

Proses Audit Internal Mutu siklus 17 tahun 2018 dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2018 dengan Aulia Fuad rahman, Dr., S.E., M.Si., Ak sebagai ketua auditor dan

Harsuko Riniwati, Dr. Ir., M.P sebagai auditor anggota. Proses assessment tersebut, FPIK telah melakukan klarifikasi pada temuan dari hasil AIM siklus 16 tahun 2017, seperti yang ditampilkan pada tabel 3.G.2 berikut:

Tabel 3.G.2 Temuan Audit Internal Mutu Siklus 17 Tahun 2018

Bidang yang diaudit	Uraian Ketidaksesuaian dan Saran	Rencana Tindakan Perbaikan atas Temuan	Target Waktu Selesai	Verifikasi	Status Akhir
Kontrak Kinerja	Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 baru terealisasi 54 dari 58 yang ditargetkan	direncanakan akan dipenuhi target di tahun berikutnya	1 tahun	Saat ini dosen yang berkualifikasi S3 berjumlah 61 orang	closed
Kontrak Kinerja	Jumlah nominal realisasi PNBP BLU tahun 2016 (dalam ribuan), baru terserap 21 M atau sekitar 92,20%	Akan direncanakan menyerap PNBP BLU secara maksimal	1 tahun	Penyerapan PNBP 2016 99,9%	closed

Audit Eksternal

FPIK UB tidak hanya melaksanakan audit mutu secara internal sebagai upaya untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan yang berkelanjutan, tetapi juga melibatkan pihak eksternal agar mampu menjaga konsistensi dan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu akademik. Lembaga akreditasi dan sertifikasi nasional yang dilibatkan adalah Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), selain itu terdapat pula lembaga sertifikasi dan penjaminan mutu internasional, yaitu AUN-QA.

Pada penyusunan laporan tinjauan manajemen periode 2019, terdapat satu program studi di FPIK UB yang menjalankan akreditasi eksternal nasional oleh BAN-PT. Visitasi yang dilakukan oleh BAN-PT adalah untuk menilai dan melakukan konfirmasi pada borang akreditasi yang telah dikirimkan oleh program studi yang bersangkutan, baik itu penilaian pada borang fakultas (3B) dan borang program studi (3A dan evaluasi diri). Visitasi yang dilaksanakan menghasilkan penetapan status dan peringkat akreditasi. Berikut adalah program studi yang melaksanakan akreditasi beserta peringkat akreditasinya:

Tabel 3.G.3 Daftar Akreditasi Program Studi yang divisitasi yang divisitasi

No.	Program Studi	Nama Assessor 1	Nama Assessor 2	Tanggal	Peringkat Akreditasi
1.	S1 Manajemen Sumberdaya Perairan	Prof. Dr. Ir. M. Zairin Junior, MSc	Prof. Norma Afiati, MSc., PhD.	17 Juni 2019	A

Visitasi pada program studi S1 Manajemen Sumberdaya Perairan menunjukkan bahwa FPIK UB masih mampu mempertahankan mutu akademik dengan diperolehnya peringkat akreditasi A. hal tersebut menunjukkan bahwa sistem penjaminan mutu di FPIK UB memenuhi standar nasional. Beberapa rekomendasi diberikan oleh assessor pada saat visitasi tersebut, berikut beberapa rekomendasi tersebut:

Tabel 3.G.4 Rekomendasi Pembinaan Akreditasi Program Studi

No.	Ruang Lingkup	Rekomendasi Pembinaan Akreditasi Program Studi	Tindak Lanjut
1.	Standar 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. menyiapkan sar-pras PBM yang bertaraf internasional, 2. mengimplementasikan 1-2 bahasa internasional (misalnya bahasa Inggris) sebagai bahasa kedua TDPT, 3. menyiapkan proses akulturasi sivitas dengan budaya setempat, 4. memiliki kelas dengan mahasiswa internasional, 5. mendorong dosen untuk meningkatkan kiprahnya di tingkat internasional, 6. secara aktif memantau isi website untuk konsumsi internasional. 7. Agar indikator kinerja yang digunakan ada yang mengarahkan lulusan ke arah internasional, semisal menyediakan, selalu mengembangkan 8. memperbaharui tautan kerja ke perusahaan, industri atau institusi berskala internasional. 	
2.	Standar 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diperlukan kemampuan manajerial yang lebih untuk mewujudkan pencapaian VM Fakultas/Universitas ke taraf internasional pada 5 tahun mendatang. 2. Pembenahan yang jujur dan berkesinambungan di segala lini, 3. perluasan jejaring, pemantapan dan persamaan persepsi untuk mencapai VM, keterbukaan dalam pengembangan diri dan wawasan sivitas untuk dapat menjaring semua kesempatan yang datang, 4. bersinergi secara lebih baik lagi dengan pemangku internal-eksternal untuk mencapai taraf penjaminan mutu yang diakui pada tingkat internasional 	

No.	Ruang Lingkup	Rekomendasi Pembinaan Akreditasi Program Studi	Tindak Lanjut
3.	Standar 3	<p>(setidaknya dengan mengupayakan akreditasi internasional)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disarankan untuk lebih menggali kemampuan mahasiswa dalam soft-skill lintas bidang, pengetahuan tentang manajemen modern, penguasaan bahasa asing (Inggris dan non Inggris), tetap mengajarkan dan mencontohkan kesantunan bangsa Indonesia dalam budaya akademik dan lebih sering mengirimkan delegasi mahasiswa untuk event DN maupun LN agar lebih dikenal dan lulusan lebih berpengalaman. 2. Disarankan tetap memelihara rasio ideal mahasiswa terhadap sivitas lain dan sarpras (laboratoria) yang dimiliki. 3. Alumni agar mengambil peran lebih besar dan menveluruh sesuai kemampuan masing-masing dalam mewujudkan VM FPIK UB 	
4.	Standar 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kiprah internasional dosen agar ditingkatkan dan lebih difasilitasi, khususnya untuk kesempatan meneliti bersama dengan dana internasional. 2. Kemampuan bahasa asing dan penyesuaian/ akulturasi budaya akademik seluruh sivitas guna mencapai VM Fakultas 2025 agaknya juga perlu dipercepat prosesnya. 3. Perlu diupayakan penambahan tenaga kependidikan, khususnya laboran, teknisi dan programmer. 	
5.	Standar 5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu mempertajam keahlian dalam topik-topik yang kelak dikembangkan menjadi bersifat internasional (m.k. Hukum & peraturan perikanan; m.k. Konservasi SD secara Genetik/Molekuler, m.k. Perubahan Iklim Skala Global, m.k. produktivitas perairan, porsidan dll) dengan topik yang cukup untuk kajian SD air tawar. 2. Dalam rangka internasionalisasi, mahasiswa perlu juga diberi wawasan mengenai sumberdaya perairan dari Negara lain. 	
6.	Standar 6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bila ditinjau dari ketersediaan sarana prasarana, gedung-gedung baru dan jumlah dana investasi yang digunakan, maka perlu ditemukan sebab-sebab pokok mengapa saat ini pencapaian VM 	

No.	Ruang Lingkup	Rekomendasi Pembinaan Akreditasi Program Studi	Tindak Lanjut
		Fakultas di tahun 2025 terkesan masih berada di belakang jadual.	
7.	Standar 7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disarankan untuk memperbanyak mengikuti kompetisi pendanaan baik DN maupun LN/kerjasama, sebab asal/sumber dana penelitian dan PKM sebagian terbesar berasal dari institusi sendiri, meskipun publikasi yang dihasilkan baik dan merata di antara semua dosen tetap PS. 2. Disarankan perluasan dan pengembangan jejaring kerjasama akademik sesuai bidang dengan instansi, institusi dan industri/LSM dalam dan luar negeri. 3. Para dosen perlu didorong untuk berkompetisi dalam memperoleh hibah penelitian kompetitif 	

h. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal

Pelaksanaan pengadaan barang/jasa di FPIK-UB telah dilakukan sesuai ketentuan yang tercantum dalam SOP pengadaan di ULP/Pejabat Pengadaan Universitas Brawijaya. Pengadaan barang/jasa oleh penyedia di FPIK-UB dilakukan melalui dua mekanisme, yaitu Pengadaan Langsung dan Lelang. Kinerja penyedia barang/jasa di FPIK-UB yang bekerja secara memuaskan adalah penyedia yang melaksanakan kinerjanya berdasarkan KAK dan SOP yang telah ditetapkan, walaupun demikian KPA dan PPK FPIK-UB belum pernah melakukan evaluasi kinerja barang/jasa secara sistematis. Diharapkan pada tahun berikutnya proses evaluasi ini dapat dilakukan.

4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya Manusia

a. Dosen

Jumlah dosen tetap di FPIK telah memenuhi kebutuhan ideal antara dosen dan mahasiswa dengan rasio 1 : 27 . Prosentase dosen tetap dengan pendidikan S3 sebesar 35.80% sedangkan dosen dengan pendidikan S2 sebesar 61.19% dari jumlah keseluruhan dosen tetap di FPIK UB. Jumlah keseluruhan dosen tetap FPIK adalah 134 dengan rincian Guru Besar 11 orang, Lektor Kepala 29 orang, Lektor 33 orang, Asisten

Ahli 24 orang dan 37 orang masih berstatus Tenaga Pengajar . FPIK UB secara berkesinambungan mendorong dosen untuk aktif mengajukan kenaikan pangkat dan jabatan fungsional serta meningkatkan jenjang kependidikan bagi dosen yang masih bergelar magister. Untuk menjaga rasio ideal dosen dan mahasiswa pada masing – masing program studi, FPIK UB telah melakukan penambahan dosen baru melalui mekanisme rekrutmen dosen tetap non PNS dan CPNS . Rencana pengembangan jumlah tertuang dalam dokumen renstra FPIK UB.

b. Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan FPIK UB adalah 64 orang, yang dipimpin oleh Kepala Tata Usaha dan terbagi ke dalam beberapa sub bagian sebagai berikut :

Tabel 4.1 **Jumlah Tenaga Kependidikan FPIK UB**

No	Sub Bagian	Jumlah Tendik
1	Kepala Tata Usaha	1
2	Sub Bagian Akademik	34
3	Sub Bagian Alumni dan Kemahasiswaan	3
4	Sub Bagian Umum dan BMN	17
5	Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian	9
Jumlah		64

Mahasiswa aktif FPIK UB berjumlah 3713 orang dengan jumlah tendik 64 orang maka rasio kebutuhan tenaga kependidikan dengan mahasiswa adalah 1 : 58

5. Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang

Efektifitas tindak lanjut yang dilakukan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan adalah rapat disetiap awal semester yang direalisasikan dalam bentuk rapat kerja awal semester. Pelaksanaan rapat kerja awal semester pada semester genap ini dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 12 - 13 Oktober 2019 di Klub Bunga Batik Resort dengan mengundang semua jajaran mulai dari Dekanat, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Ketua Lab dan UPT, Kepala Bagian Tata Usaha, Kasubbag Akademik serta Dosen. Setiap permasalahan yang diangkat dan diselesaikan pada rapat kerja awal semester ini.

Dari analisa diatas menunjukkan terdapat beberapa kelemahan yang perlu ditindak lanjut seperti perolehan akreditasi internasional, jumlah dosen, pengembangan

infrastruktur, jumlah tenaga kependidikan, dan sistem informasi. Untuk mengantisipasi aspek kelemahan pada analisa di atas, tindakan yang dilakukan meliputi (1) meningkatkan perolehan akreditasi internasional pada tingkat fakultas sehingga program studi yang belum terakreditasi internasional bisa tercakup didalamnya, (2) untuk jumlah dosen dan tenaga kependidikan perlu dilakukan pengajuan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan baik melalui mekanisme kementerian maupun universitas, (3) melakukan perbaikan infrastruktur yang mendukung aksesibilitas bagi mahasiswa difabel, (4) dengan kebutuhan sistem informasi yang makin tinggi maka perlu untuk menambah sumber daya manusia yang berkualifikasi IT dalam pengembangan sistem informasi di FPIK UB.

Sedangkan untuk peluang dan ancaman tindak lanjut yang dilakukan yaitu persaingan dengan kompetitor yang menawarkan program yang sama pada tingkat nasional dan internasional dan meningkatnya standar kompetensi dunia kerja terhadap lulusan FPIK UB. Untuk mengantisipasi ancaman tersebut beberapa rencana telah dilakukan seperti melakukan promosi melalui web, *social media*, kunjungan SMA, mengikuti pameran Pendidikan, dan melakukan kerjasama dengan *international office* untuk menjaring mahasiswa luar negeri; sedangkan untuk meningkatkan kualitas lulusan maka mahasiswa dibekali pelatihan-pelatihan *soft skill*, sehingga mahasiswa tidak hanya mendapatkan kemampuan akademik tetapi juga dilengkapi dengan kemampuan penunjang lainnya.

Untuk mengantisipasi perubahan standar pada BAN PT, FPIK UB melakukan beberapa langkah yaitu memperkaya database dengan menambahkan data-data baru yang dibutuhkan standar akreditasi 9 kriteria, membangun sistem informasi untuk menunjang kebutuhan data, penguatan sumber daya GJM dan UJM yang dibutuhkan dalam rangka penyusunan borang akreditasi 9 kriteria, mempersiapkan pendanaan untuk menunjang kebutuhan pembuatan sistem informasi, dan penyusunan borang akreditasi.

Selanjutnya untuk Survei kepuasan masyarakat adalah 2,35 (nilai IKM 58,77), meskipun demikian, terdapat pula nilai unsur pelayanan yang dinilai baik (0.305) yaitu unsur pelayanan perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai IKM tersebut adalah penyebaran kuisioner melalui sistem online (menggunakan google form) dan waktu penyebarannya

dilakukan pada waktu (minggu) tersendiri setelah ujian semester dilaksanakan. Guna menjangkau keluhan dari pelanggan, selain secara *offline*, dengan menempatkan kotak komplain pada setiap unit pelayanan, FPIK UB menerapkan sistem *online* komplain yang terintegrasi dengan *ub-e complaint* yang dapat diakses melalui alamat <https://e-complaint.ub.ac.id/>. Saat ini FPIK sedang mengembangkan e-complaint berbasis *Whatsapp* agar dapat segera ditinjau dan ditindaklanjuti. Untuk menjaga rasio ideal dosen dan mahasiswa pada masing – masing program studi, FPIK UB telah melakukan penambahan dosen baru melalui mekanisme rekrutmen dosen tetap non PNS dan CPNS.

Keluhan yang disampaikan oleh stakeholders / pengguna lulusan antara lain lulusan FPIK harus meningkatkan daya saing dalam dunia kerja, meningkatkan komitmen dalam menjalankan pekerjaannya di tempat kerja, meningkatkan *softskill* kepemimpinan, pengembangan karakter diri dalam usaha kerja tim, komunikasi dan bahasa serta memiliki jiwa kewirausahaan. Upaya yang dilakukan FPIK untuk menanggapi keluhan *stakeholder* yaitu mendukung kegiatan organisasi mahasiswa yang dapat mengasah *softskill* serta untuk ketrampilan bahasa dan ICT, dimana sebelum lulus mahasiswa harus memiliki nilai TOEFL minimal 450 dan ICT minimal 6 dan lulus dalam kompetensi teknis yang lain.

Semua keluhan terkait sarana prasarana di lingkungan fakultas telah dilakukan tindakan perbaikan dan berstatus *closed*. Selanjutnya variable umpan balik dari *stakeholders* juga telah dilakukan tindakan perbaikan, dan status pada audit sebelumnya telah *closed*, sedangkan beberapa evaluasi sasaran mutu yang tindak perbaikan berstatus *closed* sebagaimana Tabel 5.1

Tabel 5.1. Efektifitas tindak lanjut bidang akademik

No.	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status (open/closed)
A	Temuan Audit Internal		
1	Jumlah dosen yang bersertifikat profesi dosen (Serdos), 84 dari 101	Melakukan pendataan dan pengajuan dosen untuk sertifikasi profesi dosen	open
2	Belum ada kelas dengan fasilitas teknologi pembelajaran maju (internasional)	Pada perencanaan yang telah dilakukan dalam program kerja kedepan adalah merancang kelas multimedia (<i>smart class</i>) yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran jarak	open

No.	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status (open/closed)
		jauh	
3	Persentase jumlah mahasiswa yang diberi afirmasi tahun 2016		open
B.	Evaluasi Sasaran Mutu		
1.	Penerbit Jurnal Internasional Fakultas	Mengupayakan penambahan sumberdaya pengelola jurnal untuk mengelola administrasi jurnal. Mendaftarkan jurnal fakultas pada lembaga indeks bereputasi internasional, minimal DOAJ, ACI, Copernicus	open
2.	Jumlah Publikasi oleh Doktor, Lektor Kepala (Percepatan Guru Besar)	a) Mengadakan pelatihan penulisan karya ilmiah untuk persiapan publikasi Jurnal internasional	open
3.	Jumlah Publikasi oleh Doktor, Non Lektor Kepala (Percepatan Lektor Kepala)	b) Membuat kebijakan untuk output dari Hibah penelitian harus dipublikasikan pada jurnal ataupun konferensi ilmiah yang terindeks Nasional dan atau Internasional	open
4.	Jumlah Publikasi Internasional		open
5.	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	a) Mendorong dosen untuk secara rutin memeriksa artikel yang dipublikasikan apakah sudah sesuai dengan data yang diajukan. b) Membuat kebijakan untuk output dari Hibah penelitian harus pada jurnal terindeks baik Nasional maupun Internasional c) Mengharuskan setiap mahasiswa yang akan mempublikasikan karya ilmiah dalam bentuk jurnal untuk melakukan sitasi pada minimal 3 artikel dosen FPIK (minimal berindeks google scholar) d) Mengharuskan setiap dosen yang akan mempublikasikan karya ilmiah dalam bentuk jurnal untuk melakukan sitasi pada minimal 2 artikel dosen FPIK lainnya (minimal berindeks google	open

No.	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status (open/closed)
		schoolar) e) Workshop penggunaan Mendeley	

Tabel 5.2 Efektifitas tindak Lanjut keluhan pelanggan FPIK UB

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
1	Sarana dan Prasarana	Kondisi laboratorium yang tidak layak serta peralatan yang kurang, gazebo yang tidak layak untuk digunakan	Meminta ketua lab untuk melakukan gab analisis dan melakukan pengajuan penambahan alat laboratorium. FPIK akan mengajukan pengadaan peralatan sesuai permintaan lab dan mengawal keberhasilan pemenuhan permintaan lab tersebut. Pembangunan gazebo masih akan dilakukan	open

6. Peluang untuk Perbaikan

Secara umum, Audit Internal Mutu (AIM) yang dilaksanakan dapat membantu tercapainya peningkatan mutu secara bertahap dilingkungan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, walaupun bisa dikatakan belum maksimal. Hal ini bisa dilihat dari hasil audit yang masih memerlukan perbaikan mulai dari sistem organisasi dan penyediaan dokumen sehingga nantinya sesuai dengan standar BAN PT dan AIM UKPA. Selanjutnya dalam pelaksanaan program sudah sesuai dengan jadwal yang direncanakan walaupun dengan perkembangan yang bermacam-macam sesuai dengan hasil temuan pada masing-masing kegiatan.

Peluang yang mempengaruhi penjaminan mutu FPIK dapat berasal dari pihak internal (kekuatan dan kelemahan) maupun pihak eksternal (peluang dan ancaman). Ini berkaitan dengan: kualitas input, analisis peluang dan resiko, akibat, serta rencana tindakan (Tabel 6.1).

Tabel 6.1 Peluang perbaikan

No.	Aspek	Resiko dan Peluang	Penyebab Risiko	Akibat	Pengendalian/ Rencana Tindakan
1.	Peningkatan SDM dosen bersertifikat profesi dosen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Resiko: Belum terpenuhi target sertifikasi profesi dosen ▪ Peluang: Belum terpenuhi target sertifikasi profesi dosen 	Tidak terpenuhi target sertifikasi profesi dosen	terpenuhi target sertifikasi profesi dosen	Pendataan dan pengajuan dosen untuk sertifikasi profesi dosen oleh bagian pengembangan sumberdaya manusia fakultas
2	Fasilitas teknologi pembelajaran maju (internasional)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Resiko : rendahnya pemenuhan pembelajaran jarak jauh internasional ▪ Peluang : kerjasama akademik internasional 	Tidak adanya fasilitas kelas pembelajaran maju (internasional)	Berkurangnya aktifitas akademik internasional (pengajaran, penelitian, pembimbingan mahasiswa)	perencanaan yang telah dilakukan dalam program kerja kedepan adalah merancang kelas multimedia (<i>smart class</i>) yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh
3	Jurnal internasional fakultas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Resiko : kurangnya persentase publikasi dosen pada jurnal internasional dan rendahnya sitasi ilmiah dosen ▪ Peluang : Meningkatkan indeksasi jurnal dan jumlah sitasi dosen 	Proses indeksasi dan evaluasi oleh lembaga indeks internasional yang memerlukan waktu lama	Pemenuhan target publikasi internasional dosen dan sitasi dosen yang kurang	Fakultas melalui tim publikasi jurnal telah melakukan indeksasi pada lembaga indeks bereputasi
	Publikasi ilmiah dosen dan Sitasi karya ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Resiko : rendahnya persentase publikasi dosen pada jurnal internasional dan rendahnya sitasi ilmiah dosen ▪ Peluang : Meningkatkan jumlah sitasi dosen 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rendahnya kegiatan sitasi terhadap artikel dosen ▪ Rendahnya perolehan hibah penelitian dosen dengan luaran publikasi internasionalKla sterisasi dan penghapusan beberapa item insentif publikasi jurnal oleh universitas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemenuhan target kinerja tahunan fakultas terkait jumlah publikasi dosen pada jurnal internasional menjadi rendah ▪ Rendahnya sitasi ilmiah dosen 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah untuk persiapan publikasi Jurnal Internasional ▪ Membuat kebijakan untuk output dari hibah penelitian harus dipublikasikan pada jurnal berindeks Internasional

III. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa kinerja FPIK UB tahun 2019 sudah berjalan efektif. Hal ini dapat diketahui dari status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan pada eksternal dan internal organisasi, kinerja dan efektivitas SMM, evaluasi kecukupan sumber daya, efektivitas tindak lanjut yang diambil terhadap resiko dan peluang, dan peluang untuk perbaikan, hasil audit internal, audit eksternal, keluhan pelanggan yang langsung direspon dan ditindak lanjuti sebagai upaya peningkatan mutu SMM FPIK UB. Selain itu, beberapa program kerja dan sasaran mutu dilaksanakan dengan baik. Beberapa hal terkait dengan hambatan yang terjadi juga sudah terpecahkan, dan sudah diperoleh solusi terkait hambatan tersebut. FPIK UB menyadari bahwa pencapaian kinerja yang baik ini semata-mata bukan hanya karena peran pengelola FPIK UB, namun juga dikarenakan adanya kerjasama yang baik antara pihak-pihak lain yang terlibat seperti jajaran pimpinan di universitas, jurusan, dosen pengajar, karyawan, mahasiswa, alumni, dan pengguna. Akhir kata, semoga tinjauan manajemen ini dapat bermanfaat bagi pengembangan SMM FPIK UB untuk tahun selanjutnya.